

## BAB 2

### METODE

Pada bab ini akan membahas terkait metode yang digunakan dalam penyusunan *Literature Review*. *Literature Review* merupakan uraian tentang suatu teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Sherlock et al., 2019). Metode merupakan suatu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Pada karya ilmiah ini, metode yang digunakan yaitu penelusuran literatur.

#### 2.1 STRATEGI PENCARIAN LITERATUR

##### 2.1.1 *Framework*

*Framework* yang digunakan dalam penelusuran artikel atau jurnal dalam *literature review* ini yaitu PICOS framework.

1. *Population*, populasi yang akan dilalui atau target yang akan ditelaah.
2. *Intervention*, sebuah tindakan penatalaksanaan pada kasus tertentu yang terdiri atas perorangan ataupun kelompok masyarakat yang disertai dengan pemaparan tentang penatalaksanaan tersebut.
3. *Comparison*, adanya penatalaksanaan lain sebagai perbandingan.
4. *Outcome*, hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut.
5. *Study Design*, desain penelitian yang digunakan pada literatur yang akan direview.

### 2.1.2 Kata Kunci

Kata kunci atau *keyword* merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam penelusuran artikel atau jurnal yang akan digunakan pada *literature review* (Anda, 2013). Pada penyusunan karya ilmiah ini, penelusuran artikel atau jurnal menggunakan *keyword* teknik Boolean Logic. Boolean Logic merupakan sebuah teknik untuk meminta keluaran jurnal atau artikel dari Google dengan lebih spesifik. *Keyword* yang digunakan pada umumnya yaitu “AND”, “OR”, dan “NOT”. Pada penelitian ini, kata kunci yang digunakan yaitu “Air Rebusan Daun Seledri” AND “Penurunan Tekanan Darah” AND “Lansia hipertensi” OR “Hipertensi”.

### 2.1.3 Database atau *Search Engine*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber lain berupa artikel atau jurnal yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Jurnal dan artikel yang digunakan dipilih berdasarkan jurnal yang relevan dengan judul dan topik pada karya ilmiah yang diperoleh melalui database **Google Scholar**, dan **Garuda**.

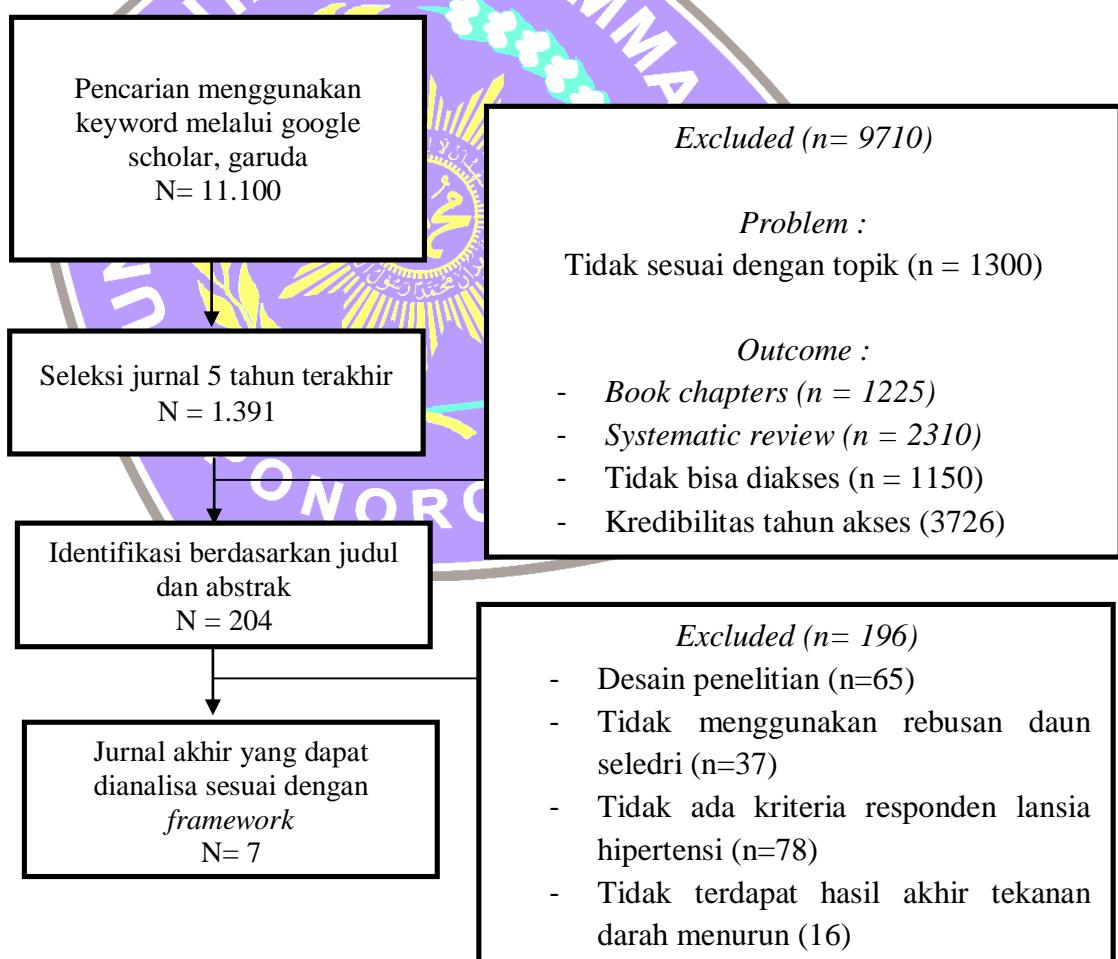
## 2.2 KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

Tabel 2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Jurnal nasional yang berkaitan dengan pokok bahasan yaitu rebusan daun seledri,	Jurnal nasional yang tidak berkaitan dengan pokok bahasan yaitu rebusan daun seledri,

	penurunan tekanan darah, lansia hipertensi	penurunan tekanan darah, lansia hipertensi
<i>Intervention</i>	Pemberian rebusan daun seledri pada lansia hipertensi	Tidak menggunakan intervensi
<i>Comparism</i>	Tidak ditemui perbandingan	Tidak ditemui perbandingan
<i>Outcomes</i>	Terdapat pengaruh pemberian rebusan daun seledri pada penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi	Tidak terdapat pengaruh pemberian rebusan daun seledri pada penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi
<i>Study Design</i>	<i>Quasy experiment pre-post test design</i>	Tidak ada

### 2.3 SELEKSI STUDI DAN PENILAIAN KUALITAS



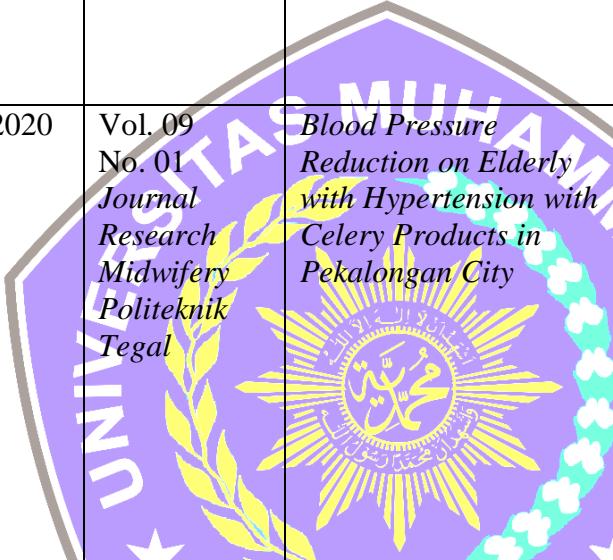
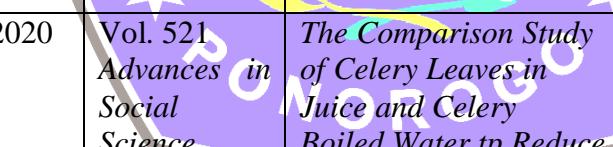
Gambar 2.1 Diagram Alur Review Jurnal

## 2.4 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Tabel 2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Penulis/Tempat Penelitian	Tahun	Volume, Angka, Nama Jurnal	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Febrina Anggraini Simamora, Diana Khanifah Perdede, Edi Sujoko	2021	Vol. 6 No. 2 Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia	Pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Huta Toga	<b>D</b> : quasi eksperimen/eksperimen semu <i>one group pre-post test</i> <b>S</b> : 19 sampel dengan <i>purposive sampling</i> <b>V</b> : seledri, tekanan darah tinggi, lansia <b>I</b> : lembar pencatatan dan tensimeter digital <b>A</b> : uji paired T-Test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan rebusan seledri pada lansia yang signifikan dengan diperoleh $p$ value $0,000 \leq \alpha: 0,05$ sehingga minum rebusan seledri efektif dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan	Google scholar

						hipertensi di Kelurahan Huta Toga	
2	Erni Tri Indarti, Lexy Oktora Wilda, Yiyin Nuvitasari	2020	Vol. 04 No. 01 <i>Jurnal for Quality in Public Health</i>	<i>Water Boiling Celery Affects Blood Pressure in Elderly with Hypertension</i>	<b>D</b> : pre experiment with one group approach pre-post test design <b>S</b> : 24 lansia di Desa Bruno Ngliman Sawahan Nganjuk <b>V</b> : hipertensi, rebusan seledri, lansia <b>I</b> : sphygmomanometer <b>A</b> : wilcoxon signed rank test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian rebusan seledri terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi dengan p-value $0.035 \leq \alpha = 0.05$	Google Scholar
3	Agusdarman Waruwu, Ayu Sartika Br. Sibagariang, Dedi Uomo Laia, Gustina Hulu, Tiarnida Nababan	2021	Vol. 10 No. 01 <i>Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)</i>	Pengaruh Konsumsi Rebusan Daun Seledri ( <i>Apium graveolens</i> ) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan	<b>D</b> : pre experiment dengan rencana one group pre-post test design <b>S</b> : lansia penderita hipertensi yang tidak mengonsumsi terapi farmakologi	Hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh konsumsi rebusan daun seledri pada penurunan tekanan darah pada lansia	Google scholar

					<b>V</b> :rebusan daun seledri, hipertensi, lansia <b>I</b> :sphygmomanometer, stetoskop <b>A</b> :uji paired <i>T-test</i> , <i>wilcoxon sign rank test</i>	penderita hipertensi di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan tahun 2021	
4	Ni'matul Ulya, Miftachul Jannah	2020	Vol. 09 No. 01 <i>Journal Research Midwifery Politeknik Tegal</i>	 <i>Blood Pressure Reduction on Elderly with Hypertension with Celery Products in Pekalongan City</i>	<b>D</b> :quasy experimental with 2 groups pre-post test design <b>S</b> :30 responden <b>V</b> :lansia, hipertensi, seledri <b>I</b> :tensimeter merkuri, stetoskop, lembar observasi <b>A</b> :mann whitney and <i>wilcoxon non parametric statistical test</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengukuran tekanan diastolik sebelum dan setelah diberikan ekstrak daun seledri.	Garuda
5	Simamora Lasria, Br Pinem Srilina, Batu Bara Zulkarnain	2020	Vol. 521 <i>Advances in Social Science</i>	 <i>The Comparison Study of Celery Leaves in Juice and Celery Boiled Water tp Reduce of Blood Pressure on Elderly Patients with Hypertension</i>	<b>D</b> :pre-post experimental design <b>S</b> : 40 responden lansia yang diperoleh melalui <i>purposive sampling</i> <b>V</b> : rebusan seledri, jus seledri, hipertensi, lansia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa p value sisyolik sebesar $0,000 < 0,05$ dan diastolik $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat	Garuda

					<b>I</b> : kuesioner dan tensimeter merkuri serta stetoskop <b>A</b> : deskriptif statistikal tes dan <i>paired t-test</i>	perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah diberikan rebusan seledri yaitu sebesar 29 mmHg pada tekanan darah sistolik dan sebesar 16 mmHg pada tekanan darah diastolik.	
6	Yosi Suryarinilsih, Yesi Fadriyanti, Hidayatullah	2021	Vol.15 No. 02 Menara Ilmu	Rebusan Seledri terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi	<b>D</b> : kuantitatif dengan metode peksperimen <i>onegroup Pretest Postest</i> <b>S</b> : 16 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i> <b>V</b> : rebusan seledri, hipertensi <b>I</b> : rebusan daun seledri <b>A</b> : analisa univariat dan bivariate	Hasil dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi di tingkat I dan II mengalami penurunan	Google Scholar

7	Hartin Suidah, Ninik Murtiyani, Arif Susanto, Yufi Aris Lestari, Shindy Sofyaning Fitra	2018	Vol. 06 No. 01 <i>Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA</i>	Efektivitas Air Rebusan Daun Seledri terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia di Posyandu Ngudi Konco Desa Donomulyo Kecamatan Donomulyo Kab, Malang	<b>D</b> : pre-experimental dengan rancangan <i>one group pre-post test design</i> <b>S</b> : 30 responden yang diperoleh melalui total sampling <b>V</b> : air rebusan daun seledri, tekanan darah, lansia <b>I</b> : lembar observasi, sphygmomanometer dan stetoskop <b>A</b> : paired sample <i>t-test</i>	Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat penurunan jumlah penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun seledri dengan hasil T-Test yang menunjukkan bahwa $p = 0,000 < 0,05$ .	Google Schoolar

